

SENI ALLAH DALAM MEMAKBULKAN DOA

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو بِدَعْوَةٍ لَيْسَ فِيهَا إِثْمٌ وَلَا قَطِيعَةٌ رَحِمَ
إِلَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ بِهَا إِحْدَى ثَلَاثٍ:
إِمَّا أَنْ يُعَجَّلَ لَهُ دَعْوَتُهُ
وَإِمَّا أَنْ يَدَّخِرَهَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ
وَإِمَّا أَنْ يَصْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا

Abu Sa'id al-Khudri r.a. meriwayatkan bahawa, Rasulullah ﷺ bersabda:
“Tiada seorang Muslim pun yang berdoa kepada Allah dengan doa yang
tidak mengandungi dosa atau permintaan untuk memutuskan silaturahmi,
melainkan Allah akan memberikannya salah satu daripada tiga perkara:

1. Allah akan memakbulkan doanya dengan segera,
2. Atau Allah akan menyimpannya untuknya di akhirat,
3. Atau Allah akan menghindarkan daripadanya keburukan yang setara dengan doanya.”

(Hadis Riwayat Ahmad)